

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, dan hasil analisis peneliti yang dilaksanakan di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung selama satu bulan lebih penelitian mengenai perbedaan model pembelajaran *cooperative learning* teknik TGT (*Teams Games Tournament*) dengan model NHT (*Numbered Heads Together*) terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS pada mata pelajaran sosiologi, maka peneliti akan menarik simpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelompok eksperimen 1 yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* teknik TGT dengan hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* teknik TGT. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil *prettest*, *posttest* dan hasil perhitungan uji hipotesis yaitu nilai t_{hitung} sebesar (3,320) dan t_{tabel} sebesar (2,035), maka hasil yang didapatkan sesuai dengan ketentuan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara penggunaan metode pembelajaran teknik TGT dengan metode konvensional teknik ceramah.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelompok eksperimen 2 yang menggunakan model pembelajaran teknik TGT dengan kelompok kontrol yang menggunakan model konvensional (ceramah). Hal ini dibuktikan melalui hasil *prettest*, *posttest* dan perhitungan uji hipotesis yaitu nilai t_{hitung} sebesar (2,816) dan t_{tabel} sebesar (2,035), maka hasil yang didapatkan sesuai dengan ketentuan yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan antara penggunaan metode pembelajaran teknik NHT dengan metode konvensional teknik ceramah.

Esti Herlianti, 2017

PERBEDAAN KEBERHASILAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TEKNIK TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) DENGAN TEKNIK NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

3. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelompok eksperimen 1 yang menggunakan metode pembelajaran teknik TGT (*Teams Games Tournament*) dengan hasil belajar peserta didik kelompok eksperimen 2 yang menggunakan metode pembelajaran teknik NHT (*Numbered Heads Together*). Hal ini dibuktikan melalui hasil perhitungan uji hipotesis yaitu nilai t_{hitung} sebesar (0,898) dan t_{tabel} sebesar (2,035) Maka hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan ketentuan yaitu $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} . Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara model *cooperative learning* teknik TGT dengan teknik NHT pada mata pelajaran sosiologi. Hal ini disebabkan karena model pembelajaran TGT dan NHT memiliki kesamaan dalam teknik pembelajarannya yaitu sama-sama menggunakan media kartu. Dan rata-rata pengetahuan sosiologi antara kelas XI IPS 1 (TGT) dan kelas XI IPS 2 (NHT) hampir sama, yang menekankan pada kerjasama, tanggung jawab, dan peran aktif peserta didik selama kegiatan pembelajaran sehingga, pengalaman belajar yang didapatkan oleh peserta didik mampu menghasilkan hasil belajar yang maksimal. Karena apabila peserta didik memiliki keaktifan dalam pembelajaran pasti akan berdampak pada hasil belajar.

Dari perbandingan ketiga model pembelajaran tersebut, peneliti menemukan bahwa model pembelajaran teknik TGT (*Teams Games Tournament*) dan NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan model pembelajaran yang paling efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, dibandingkan dengan model konvensional metode ceramah, namun dari kedua model pembelajaran tersebut tidak terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung.

5.2 Implikasi

Model pembelajaran dalam dunia pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting, terutama dalam proses pembelajaran. karena model

Esti Herlianti, 2017

PERBEDAAN KEBERHASILAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TEKNIK TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) DENGAN TEKNIK NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

pembelajaran merupakan salah satu alat yang digunakan untuk memicu rasa semangat bagi pendidik yang mengajarkan maupun bagi peserta didik yang menerima dan menikmati dari model pembelajaran tersebut. Sehingga dari adanya model pembelajaran ini khususnya model pembelajaran yang peneliti gunakan yakni TGT dan NHT diharapkan mampu membantu peserta didik untuk memahami materi pelajaran dengan mudah. Model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dan model NHT (*Numbered Heads Together*) merupakan model pembelajaran *cooperative learning* yang berfungsi untuk menumbuhkan keaktifan dan rasa semangat dalam pembelajaran. sehingga tujuan dari penerapan kedua model tersebut diharapkan mampu mencapai hasil belajar sosiologi dengan baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dan NHT (*Numbered Heads Together*) dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan minat, motivasi belajar, pemahaman, sehingga menghasilkan hasil belajar sosiologi yang baik.

Sesuai dengan temuan peneliti dilapangan bahwa kedua model pembelajaran tersebut memiliki kelebihan dalam hal pengembangan materi pembelajaran untuk menumbuhkan pemahaman, meningkatkan partisipasi aktif, kreatif dan solutif, sehingga dari kriteria- kriteria tersebut dapat menghasilkan hasil belajar peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil simpulan dan implikasi yang telah didpaparkan di atas, maka peneliti akan memberikan rekomendasi guna meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran sosiologi, rekomendasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik :
 - a. Pendidik senantiasa mengikuti kegiatan pelatihan terkait dengan pengembangan kompetensinya sehingga mampu menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam merencanakan dan

Esti Herlianti, 2017

PERBEDAAN KEBERHASILAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TEKNIK TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) DENGAN TEKNIK NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

melaksanakan pembelajaran yang akan digunakan, sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan dapat berjalan dengan baik dan bermakna bagi peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang sangat baik.

- b. Pendidik seyogyanya mampu memahami karakter peserta didik, karena pendidik akan lebih mudah menguasai ruangan kelas apabila pendidik memahami karakter peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
 - c. Dalam mendalami suatu materi pembelajaran, pendidik harus mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan cara menyajikan berbagai gejala sosial dalam kehidupan masyarakat sebagai topik dalam kegiatan pembelajaran.
 - d. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran sosiologi, ada baiknya jika pendidik menggunakan model pembelajaran teknik TGT (*Teams Games Tournament*) dan NHT (*Numbered Heads Together*) karena kedua model tersebut mampu meningkatkan hasil belajar yang baik. Karena didalam pembelajaran kedua model tersebut mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, berani mengemukakan pendapat, mampu bekerja sama, sehingga proses pembelajaran lebih hidup dan bermakna, dengan demikian akan berdampak pada hasil belajar atau nilai belajar yang baik
2. Bagi Peserta Didik
- a. Peserta didik mampu berfikir secara kritis dalam menganalisis berbagai fenomena sosial yang ada didalam masyarakat dan menyikapinya dengan cara yang baik.
 - b. Peserta didik bukan hanya mempelajari dan memahami pembelajaran Sosiologi saja namun harus dapat menerapkan segala sesuatu yang telah dipelajarinya dan mengaplikasikannya didalam kehidupan bermasyarakat.

Esti Herlianti, 2017

PERBEDAAN KEBERHASILAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE LEARNING TEKNIK TGT (TEAMS GAMES TOURNAMENT) DENGAN TEKNIK NHT (NUMBERED HEADS TOGETHER) TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI

- c. Peserta didik harus mampu bertanggung jawab, bekerjasama dalam kelompok, dan tidak tergantung kepada orang lain, sehingga dapat mengeksplor kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik tersebut.

3. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya mengadakan berbagai kegiatan pengarahannya bagi pendidik supaya lebih mampu mengembangkan teknik mengajar dengan menggunakan model-model pembelajaran yang inovatif supaya sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang mengkaji penerapan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dan NHT (*Numbered Heads Together*). Peneliti selanjutnya diharapkan adanya penelitian lanjutan dengan aspek penelitian yang lebih luas dengan meneliti kemampuan lain secara lebih terperinci yang belum dilakukan. Misalnya kemampuan berfikir kritis, kemampuan berargumentasi, kemampuan berkomunikasi, dan lain-lain.